BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang metode dan teknik yang digunakan dalam penulisan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Demokrasi Thomas Jefferson di Amerika Serikat tahun 1801-1809". Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode historis, sedangkan teknik yang digunakan adalah studi literatur.

A. Metode Penelitian

Metode historis adalah suatu proses pengkajian, penjelasan, dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peristiwa yang terjadi di masa lampau. (Gottschalk, 1986: 32). Hal senada juga diungkapkan oleh Gilbert J (Daliman, 2012: 27) metode penelitian sejarah adalah seperangkat asa dan aturan yang sistematik yang didesain guna membantu secara efektif untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah, menilainya secara kritis dan menyajikan sintesis hasil-hasil yang dicapai, yang pada umumnya berbentuk tertulis.

Metode ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni karena data-data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini umumnya berasal dari masa lampau sehingga tidak memungkinkan penulis untuk melakukan observasi maupun wawancara. Menurut Sevilla (1993: 47) terdapat beberapa patokan dan prosedur khusus yang harus dilakukan di dalam penelitian yang berhubungan dengan sejarah. Kuntowijoyo (2003:89) memaparkan bahwa langkah-langkah dalam metode sejarah terdiri atas lima tahapan yakni:

- 1. Pemilihan topik
- 2. Pengumpulan sumber
- 3. Verifikasi
- 4. Interpretasi
- 5. Penulisan

Lebih lanjut, menurut Wood Gray (Sjamsuddin, 2007: 89-90) harus ditempuh melalui enam tahap, yakni:

- 1. Memilih suatu topik yang sesuai
- 2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
- 3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditentukan ketika penelitian sedang berlangsung
- 4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
- 5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya
- 6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti sejelas mungkin.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari ketiga tokoh diatas terdapat sebuah kesamaan yakni, dalam hal kritik sumber. Jika dijelaskan secara rinci, bedasarkan pemaparan Gray maka butir a, b, dan c merupakan langkah *heuristic*. Butir d merupakan langkah kritik sumber. Sedangkan butir e dan f merupakan langkah historiografi. Keenam langkah sistematika penelitian sejarah di atas, merupakan dasar bagi penulisan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis kemudian menjabarkan langkah-langkah tersebut.

1. Memilih Topik yang Sesuai

Tahap ini merupakan landasan awal dalam jalannya proses penelitian. Tahap yang pertama kali penulis lakukan sebelum melakukan penelitian adalah memilih dan menentukan tema dan topik penelitian. Skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Demokrasi Thomas Jefferson di Amerika Serikat tahun 1801-1809" merupakan kajian sejarah kawasan. Pada awalnya ketertarikan penulis terhadap tema dan judul ini adalah berawal dari ketertarikan penulis terhadap mata kuliah sejarah peradaban barat, khususnya sejarah Amerika Serikat.

Ketertarikan awal peneliti sebelumnya adalah mengkaji Thomas Jefferson dalam hal pembelian Lousiana (Lousiana Purchase). Namun setelah melakukan penelusuran ke Jurusan Pendidikan Sejarah, ternyata skripsi mengenai Pembelian Lousiana oleh Thomas Jefferson sudah ada yang menulis. Selanjutnya, peneliti membaca sejumlah literatur dan mencari sisi lain keistimewaan dari Thomas Jefferson. Peneliti menemukan bahwa Thomas Jefferson merupakan pejuang demokrasi di Amerika Serikat. Akhirnya peneliti menuangkan gagasan tersebut dalam sebuah proposal penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah dan mempresentasikan proposal tersebut. Setelah mendapat saran dan kritik dari dosen mata kuliah tersebut serta dari teman-teman peserta seminar, maka peneliti mulai memperbaiki proposal untuk melanjutkannya ke Seminar Skripsi. Setelah menelusuri daftar penulisan judul skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, serta melakukan konsultasi dengan Ketua TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) ternyata penulisan tentang pelaksanaan demokrasi oleh Thomas Jefferson belum ada yang menulis dalam bentuk skripsi di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis akhirnya mempresentasikan rancangan penelitian di Seminar Skripsi pada tanggal april 2013. Langkah selanjutnya, setelah peneliti menentukan dan mengajukan tema adalah peneliti memperbaiki rancangan penelitian yang telah mendapat saran dan kritik dari para dosen kemudian peneliti mendapatkan Surat Keputusan (SK) mengenai penunjukan dosen yang bertugas menjadi pembimbing skripsi peneliti. Surat Keputusan (SK) ini telah ditandatangani oleh ketua TPPS, yakni Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. Pada SK tersebut tercantum nama pembimbing yang ditunjuk yakni dosen pembimbing I adalah Bapak Prof.Dr. H Dadang Supardan, M.pd dan dosen pembimbing II adalah Bapak Wawan Darmawan, M.Hum.

2. Mengusut Bukti yang Relevan dengan Topik

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan banyak buku dan literatur yang relevan guna untuk mengkaji penelitian yang telah di rancang sebelumnya. Buku yang relevan ini terbagi menjadi dua jenis, yakni buku biasa dan buku dalam bentuk

elektronik. Dalam hal ini, peneliti hanya membutuhkan laptop untuk proses pengetikan serta jaringan internet. Penelitian ini tidak membutuhkan tape recorder dan alat perekam lainnya karena tidak ada proses wawancara kepada narasumber maupun pelaku sejarah sendiri. Sebagai pedoman penulisan skripsi ini, maka peneliti menggunakan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2012 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai landasan peneliti dalam menulis. Pada tahap ini, penulis berusaha mencari berbagai sumber yang mendukung dalam mencari pemecahan permasalahan penelitian. Pada proses ini, penulis menemukan sumber sejarah yang berupa literatur dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Peneliti memulai penelitian pada bulan Juli 2013 dimana penulis mulai melakukan tahapan heuristik dengan mengumpulkan data berupa buku-buku yang berbentuk biasa maupun buku elektronik yang penulis jadikan sebagai bahan referensi. Buku elektronik merupakan buku-buku yang telah didigitalisasi oleh beberapa universitas luar negri, buku-buku tersebut peneliti dapatkan dengan mengunduh pada situs-situs yang menyediakan buku online seperti openlibrary.org dan archive.org.

Selain buku-buku elektronik, peneliti juga berhasil mengumpulkan buku buku dalam bentuk non elektronik. Buku-buku yang berhasil dikumpulkan penulis sebagai bahan referensi bagi penulisan skripsi ini berasal dari beberapa perpustakaan yang ada di Bandung dan Jakarta. Adapun perpustakaan yang dikunjungi adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Dari perpustakaan ini penulis berhasil mendapatkan beberapa buku yang bisa dijadikan sumber utama. Buku-buku tersebut adalah buku yang ditulis, Oliver P. Chitwood dan Frank L. Owsley, *A Short History of American People volume 1 (1492-1865)*, buku karya Harold D. Woodman, *Conflict and Concesus in Early American History*, terbitan D.C. Heath and Company, Lexington, Massachussetts Toronto tahun 1984, buku yang ditulis oleh Donald A. Ritchie *et al*, *Heritage of freedom history of the united states*. Buku yang ditulis oleh John Dos Passos, *Mainstream of*

America: The Shackles of power Three Jeffersonian Decader. Kemudian buku yang ditulis oleh Rebekah R. Liebman dan Bertrude A. Young, The Growth of America Third Edition,

2. Perpustakaan Institut Teknologi Bandung

Di perpustakaan ini, terdapat suatu ruangan khusus yang menyediakan literatur mengenai Amerika Serikat, atau dikenal dengan istilah American Corner. Hal ini memudahkan peneliti untuk mencari literatur yang berhubungan dengan pelaksanaan demokrasi Thomas Jefferson. Buku yang peneliti temukan antara lain buku yang berjudul The Presidents, First Ladies and Vice Presidents: White House Biographies karangan Deborah Kalb serta buku yang berjudul American Political Leaders karangan Richard L Wilson.

3. Perpustakaan Universitas Indonesia

Dari perpustakaan UI, peneliti berhasil menemukan sumber literatur yang beerbahasa Inggris yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, antara lain buku yang berjudul Fikiran Thomas Jefferson yang Bergelora karya John Dewey serta buku yang berjudul Thomas Jefferson Pejuang Kemerdekaan dan Demokrasi karya Gene Lizitsky. Selain itu, penulis juga menemukan buku yang berjudul *Thomas Jefferson and His World* karya Henry Moscow.

4. Perpustakaan *U.S Embassy*

Dari perpustakaan Kedutaan Besar Amerika Serikat, peneliti menemukan cukup banyak literatur yang berhubungan dengan demokrasi Thomas Jefferson. Antara lain buku yang berjudul *Thomas Jefferson* karya Joyce Appleby, buku yang berjudul *American Presidency* karya Alan Brinkley, buku yang berjudul *The President: A Reference History* karya Henry F. Graff, selanjutnya buku yang berjudul *The Concise Encyclopedia of Democracy* karya Karen W. Doody, buku yang berjudul *Encyclopedia of American History*, *Revised Edition Revolution and New Nation* (1761-1812) karya Paul A.Gilje, selanjutnya buku yang berjudul *American Presidency* karya

Sidney M. Milikis, buku yang berjudul *Federalism and Rights* karya Ellis Katz, buku yang berjudul *Encyclopedia of American Political Parties and Elections* karya Larry J. Sabato, serta buku yang berjudul *Facts About The Presidents* karya Joseph Nathan Kane.

Selain mengunjungi perpustakaan-perpustakaan diatas, penulis juga berusaha mencari sumber-sumber lain di beberapa toko buku di Bandung, seperti Gramedia, Gunung Agung serta Palasari. Dari toko buku tersebut penulis hanya menemukan sedikit buku yang relevan dengan skripsi ini, buku tersebut kebanyakan berhubungan dengan demokrasi secara umum, antara lain buku yang berjudul Menjelajahi Demokrasi karya Suyatno dan buku yang berjudul Demokrasi karya Melvin I.Urofsky.

3. Membuat Catatan yang Relevan dengan Topik

Tahap ini merupakan langkah yang dilalui peneliti setelah berhasil mengumpulkan bukti atau sumber yang relevan dengan penulisan skripsi ini. Pada tahap ini, peneliti membuat berbagai catatan penting yang berkaitan dengan topik yang telah ditetapkan sebelumnya. Penulisan catatan penting ini, berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami berbagai sumber yang telah ditemukan.

Pada tahap ini, peneliti membuat beberapa catatan atau ulasan penting yang berhubungan dengan topik demokrasi yang dijalankan oleh Thomas Jefferson di Amerika Serikat pada tahun 1801-1809. Catatan penting yang peneliti buat antara lain, yakni:

- 1. Keadaan politik di Amerika sebelum Thomas Jefferson menjadi presiden.
- 2. Kebijkan Thomas Jefferson dalam hal demokrasi saat menjadi Presiden.
- 3. Pemikiran Thomas Jefferson tentang demokrasi.
- 4. Reaksi kaum federalis terhadap kebjakan demokrasi yang dijalankan oleh Jefferson.

4. Mengevaluasi Bukti (Evidensi) yang Ditemukan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kritik terhadap sumber yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini merupakan suatu proses menelaah dan menilai sumber-sumber informasi yang telah dikumpulkan yang berhubungan dengan dengan masalah yang dikaji dalam skripsi ini. Menurut Helius Sjamsuddin (1996: 118) kritik sumber ini berfungsi dalam mencari kebenaran. Langkah ini dilakukan agar, peneliti dapat membedakan sumber yang benar maupun sumber yang palsu. Barzun dan Graff (1970: 99) menyatakan pada tahap ini, sejarawan harus mampu mengerahkan segala kemampuan pikirannya, bahkan sering kali ia harus menggabungkan antara pengetahuan, sikap ragu (skeptis), percaya begitu saja, menggunakan akal sehat dan melakukan tebakan intelijen.

Menurut Sjamsuddin (2007: 131) kritik sumber dilakukan, baik terhadap bahan materi (eksternal) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber. Pada tahap ini, kritik eksternal maupun internal tidak dilakukan secara ketat hal ini disebabkan karena sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti bukan sumber primer, melainkan sumber skunder. Namun peneliti tetap membandingkan informasi yang satu dengan yang lain untuk menentukan sumber yang dinilai lebih akurat.

Dalam pelaksanaan kritik eksternal, penulis mengkritik dalam hal tahun penerbitan buku kemudian membandingkan tampilan fisik buku tersebut. Sebagai contoh terdapat buku yang yang berjudul Fikiran thomas Jefferson yang Bergelora karya John Dewey, buku ini merupakan buku bahasa inggris yang telah diterjemahkan oleh penerbit. Buku ini diterbitkan pada tahun 1940. Dari tampilannya secara fisik buku ini terlihat sudah sangat lama. Sehingga buku ini sesuai dengan tahun penerbitannya yang sudah sangat lama. Selain itu, penulis juga melakukan kritik terhadap siapa pengarang buku tersebut.

Dalam hal ini, penulis melihat keterkaitan bidang kompetensi pengarang dengan kajian buku yang ditulis. John Dewey merupkan seorang filsuf dari Amerika Serikat. Buku ini berisi mengenai pemikiran Thomas Jefferson yang di rangkum oleh John Dewey. Pada buku tersebut, peneliti dapat melihat kemampuan John Dewey dalam mengumpulkan sumber-sumber berbagai

pemikiran langsung dari Thomas Jefferson, padahal Dewey sendiri tidak hidup di zaman saat Thomas Jefferson hidup. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagai pengarang John Dewey dapat dipercaya, sehingga buku karangannya dapat dan layak dijadikan sumber skripsi ini. Contoh selanjutnya adalah buku yang berjudul Real Life at the White House: 200 years of daily life at America's most famous residence karya John Whitcomb dan Claire Whitcomb. Buku ini diterbitkan pada tahun 2000. Secara fisik buku ini terlihat sangat baik, sehingga buku ini sesuai dengan tahun terbitnya.

Penulis buku ini adalah John Whitcomb yang merupakan seorang sejarawan Amerika Serikat yang menulis buku ini bersama putri nya, Claire Whitcomb yang merupakan seorang mantan staff di Gedung Putih yang merupakan kediaman resmi semua presiden Amerika Serikat. Jika dilihat dari segi pengarangnya, buku ini merupakan sumber yang layak bagi penulisan skripsi karena John Whitcomb merupakan seorang sejarawan Amerika Serikat, selain itu dilihat dari faktor kedekatan putri John Whitcom dengan Gedung Putih, maka akan mempermudah bagi John untuk mendapatkan fakta yg lebih mendalam mengenai presiden-presiden Amerika Serikat. Buku ini memaparkan bagaimana kehidupan para presidenAmerika Serikat di kediaman resminya yang dapat dijadikan sumber dalam penulisan skripsi ini. Contoh selanjutnya adalah buku yang berjudul *Conflict and Concencus in American Early* karya Harold D. Woodman dan Allen F. Davis.

Buku karangan Woodman tersebut terbitan tahun 1961. Secara fisik keadaan buku sudah tertihat lama. Dengan demikian buku ini memang diterbitkan sesuai dengan tahun terbitannya. Dalam hal pengarang buku, peneliti melihat keterkaitan kompetensi pengarang dengan kajiannya. Harold D Woodman adalah seorang profesor dari dapertemen sejarah di Universitas Purdue tahun 1971-1997 dan merupakan mantan ketua Asosiasi Sejarah di Amerika Serikat. Sedangkan Allen F Davis merupakan seorang pengajar intelektual dari Universitas Temple Amerika Serikat. berdasarkan latar belakang profesi tersebut, buku ini layak dijadikan sumber dalam penulisan skripsi karena kedua pengarang merupakan orang yang berlatar pendidikan dan pekerjaan di bidang sejarah.

Selain melakukan kritik eksternal, peneliti juga melakukan kritik internal. Kritik ini berupa pengklasifikasian sumber menjadi dua bagian, yakni sumber yang berasal dari karya Jefferson, seperi tulisan tangan (surat) dan pidato Thomas Jefferson serta sumber yang kajian nya tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Thomas Jefferson. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menganalisa demokrasi Thomas Jefferson.

5. Menyusun Hasil-Hasil Penelitian Secara Sistematika

Tahapan selanjutnya yang dilalui oleh peneliti adalah menyusun hasil-hasil penelitian secara sistematika. Tahapan ini dilakukan setelah peneliti melakukan kritik eksternal dan internal. Proses ini disebut historiografi. Historiografi adalah proses penyusunan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut G.R Elton (Daliman, 2012: 106) terdapat tiga kategori bentuk penulisan yaitu, secara naratif, deskriptif, dan analitik. Dalam penulisan sejarah, peneliti menggunakan model penulisan naratif yang disusun secara kronologis yakni sesuai dengan alur waktu peristiwa-peristiwa yang terjadi.

6. Menyajikan hasil Penelitian

Tahapan terakhir dalam penulisan skripsi ini adalah menyajikan hasil penelitian berupa laporan penelitian. Penulisan skripsi ini disusun dalam bentuk gaya bahasa yang sederhana yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan juga berdasarkan buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah tahun 2012 yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan tersusun atas lima bab utama, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah dimana penulis menjelaskan tentang apa yang melatar belakangi peneliti sehingga mengangkat permasalahan tentang pelaksanaan demokrasi yang dijalankan oleh Thomas Jefferson. Pada bab ini peneliti juga membatasi masalah untuk lebih memfokuskan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan dan manfaat penulisan dari skripsi ini

Bab II Tinjauan Pustaka, Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai sumber-sumber yang digunakan sebagai sumber informasi dan kerangka berfikir untuk membantu dalam pembahasan masalah. Tinjauan pustaka dilakukan melalui mengkaji sumber literatur beberapa buku-buku yang sesuai dengan judul skripsi dari penulis.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini memaparkan metode penelitian dan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pembahasan masalah-masalah yang dikaji agar menghasilkan suatu kesimpulan yang menarik.

Bab IV Hasil Penelitian, Pada bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian. Dalam bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam mengkaji mengenai situasi perpolitikan di Amerika Serikat pada akhir abad ke-18, pemikiran Thomas Jefferson tentang demokrasi, kebijakan demokrasi Thomas Jefferson serta mengenai reaksi kaum federalis terhadap kebijakan demokrasi Thomas Jefferson.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi kesimpulan dari isi skripsi yang telah dituliskan oleh peneliti yang telah dipaparkan pada bab IV setelah melakukan penelitian.

B. Teknik Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, karya ilmiah, skripsi atau pun tesis yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.

Pada saat penelitian berlangsung, peneliti memperoleh data-data berupa buku yang dijadikan sumber rujukan. Skripsi juga menjadi bahan rujukan Peneliti sebagai penunjang penelitian. Sejumlah buku-buku, skripsi dan data yang diperoleh di lapangan, kemudian peneliti mencermati, menelaah dalam menjawab rumusan masalah dan melaporkan data hasil penelitian.

Dengan menggunakan studi literatur maka penelitian akan lebih sistematis, kritis dan analitis. Dalam hal ini, peneliti menggunkan beberapa buku yang relevan dengan topik skripsi peneliti yang kemudian di analisis. Peneliti menggunakan beberapa buku yang merupakan sumber utama dari penulisan skripsi ini. Antara lain yang berjudul A Short History of American People 1462-1865, The American Republic to 1865, A People and a Nation a History of the United States, Mainstream of America, the Shackles of Power: Three Jeffersosian Decades, Heritage of Freedom History of The United States, Conflict and Consensus in Early American History. Dari berbagai buku utama ini, kemudian peneliti melakukan analisis hingga dapat menyusun skripsi ini secara sistemati

